ABSTRAK

Tujuan dari penelitian untuk mencari dan mengetahui faktor bagaimana

agar masyarakat berpenghasilan rendah berminat tinggal di hunian

vertikal yaitu rusunawa dan mengetahui apakah hunian vertikal atau

rusunawa ini dapat menanggulangi permukiman kumuh di kota batam.

Kota Batam yang terletak di Kepulauan Riau sebagai pusat ekonomi dan

industri menjadi daya tarik terjadinya arus urbanisasi, munculnya kantong

kantong permukiman kumuh yang berada di pusat ekonomi dan di sekitar

kawasan industri menjadi tidak terelakan, ditambah dengan rendahnya

penghasilan dan juga ketidakmampuan mereka untuk mendapatkan

sebuah hunian yang layak menyebabkan bermunculan rumah liar (RULI).

Ada juga beberapa faktor yang menyebabkan mereka yang sudah tinggal

di rusun akhirnya kembali lagi ke rumah liar. Penelitian ini menggunakan

metode kualitatif dimana data yang diperoleh melalui observasi,

dokumentasi dan survey dengan menggunakan beberapa instrumen

wawancara terhadap narasumber yang berada di permukiman kumuh dan

hunian vertikal (rusunawa) di satu area tersebut. Ada beberapa faktor

yang mempengaruhi minat diantaranya adalah faktor fisik dan non fisik

disini peneliti mencoba menguraikan faktor-faktor tersebut. Hasil dari

penelitian ini yaitu mengetahui faktor yang menyebabkan masyarakat

yang berpenghasilan rendah dalam hal ini adalah masyarakat yang tinggal

di rumah liar berminat untuk tinggal dirusunawa dan juga menghasilkan

alternative desain yang bisa dipakai sebagai rekomendasi desain untuk

perencanaan rusunawa kedepannya.

Kata kunci: permukiman kumuh; pembangunan hunian vertikal